



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Juni 2021

Halaman: 2

PPDB SDN JALUR CERDAS ISTIMEWA

Tidak Ada Kandidat Siswa Penuhi Syarat

UMBULHARJO (MERAPI) - Kuota atau daya tampung untuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD negeri jalur cerdas istimewa di Kota Yogyakarta tidak terpenuhi. Pasalnya calon peserta didik tidak memenuhi syarat batas minimal Intelligence Quotient (IQ) untuk mendaftar jalur cerdas istimewa.

"Sampai penutupan pendaftaran, tidak ada yang memenuhi syarat untuk mendaftar PPDB jalur cerdas istimewa. Baru sampai tahap asesmen semua tidak lolos," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Unit Layanan Disabilitas (ULD) Disdikpora Kota Yogyakarta, Aris Widodo, Jumat (11/6).

Pendaftaran PPDB jenjang SDN jalur cerdas istimewa di Kota Yogyakarta telah dibuka pada 9-10 Juni

2021. Dia menjelaskan ada 9 kandidat calon peserta didik yang melakukan asesmen psikolog sebelum mendaftar jalur cerdas istimewa. Namun dari hasil asesmen semua kandidat itu memiliki IQ di bawah 130 skala Weschler.

"Tidak ada yang lolos karena dari hasil asesmen IQ di bawah 130 skala Weschler. IQ tertinggi dari hasil asesmen hanya 125," ujarnya.

Persyaratan PPDB jalur cerdas istimewa adalah memiliki IQ minimal 130 skala Weschler. Kecerdasan IQ tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian dari psikolog dan lembaga berwenang atau di UPT ULD Bidang Pendidikan dan Resource Center Disdikpora Kota Yogyakarta. Syarat lain penduduk daerah dan berusia paling rendah 5 tahun 6 bulan pada 1 Juli 2021.

"Permasalahannya pada IQ kalau beda atau turun sedikit misal satu digit itu sudah mempengaruhi klarifikasi dan dalam penanganan pembelajaran lebih lanjut," tambah Aris.

Menurutnya kondisi lingkungan di masa pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi anak yang sebenarnya memiliki kemampuan lebih, tidak bisa maksimal. Akibat jauh dari bawah kemampuan yang dimiliki sebenarnya oleh anak. Hal itu berkaca pada jalur cerdas istimewa yang pernah di SDN Ungaran Kota Yogyakarta yang berjalan sejak tahun 2014. Bahkan cerdas istimewa di SDN Ungaran, lanjutnya, sudah ada 4 angkatan dan tiap angkatan sekitar 12 siswa.

"Makanya kami punya keyakinan dengan membuat jalur cerdas istimewa

dalam PPDB SDN tahun ini. Setidaknya ada potensi itu seperti di SDN Ungaran sekitar belasan anak tiap tahun. Tapi ternyata dari tahap asesmen belum ada yang memenuhi syarat untuk mendaftar cerdas istimewa," terangnya.

Dia menyatakan kuota PPDB SDN jalur afirmasi cerdas istimewa ditetapkan sebanyak 5 persen. Lantaran kuota jalur cerdas istimewa tersebut tidak terpenuhi, maka sesuai ketentuan akan dimasukkan ke PPDB SDN jalur zonasi.

Jalur afirmasi cerdas istimewa merupakan jalur baru dalam PPDB SDN di Kota Yogyakarta tahun 2020/2021. Jalur cerdas istimewa untuk mewadahi anak yang memiliki kecerdasan lebih.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005